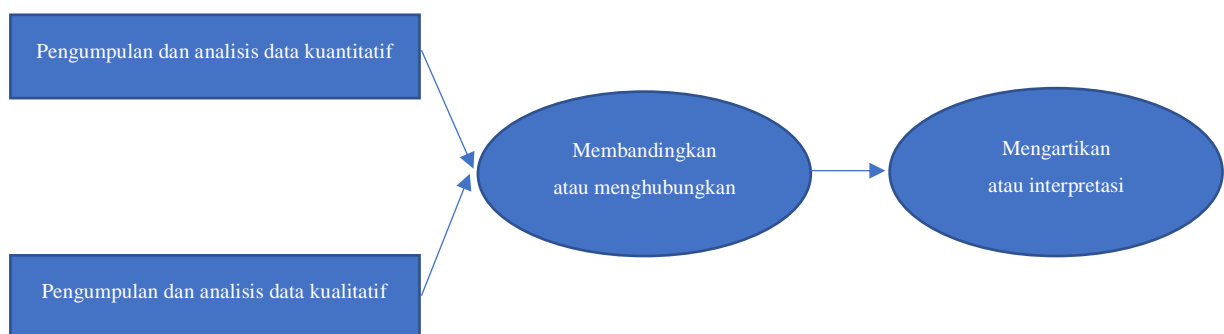


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode campuran atau sering disebut dengan *mixed method*. Pelaksanaan penelitian metode campuran ini dengan cara melibatkan data kualitatif yang bersifat terbuka dan berkembang juga data kuantitatif yang bersifat mengerucut. Adapun jenis penelitian campuran ini dengan menggunakan strategi *convergent design* atau *cincurrent mixed method*. Penelitian campuran merupakan suatu prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mencampur metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan penelitian (Akhtar, 2016). Penelitian ini berguna untuk menggambarkan fenomena yang kompleks, dapat melihat perbandingan antar kasus, dan penelitian ini mampu menganalisis hasil gabungan dari penelitian kuantitatif dan kualitatif sehingga data akan semakin jelas dan saling melengkapi.

Berkaitan dengan penelitian dalam skripsi ini, peneliti menggunakan penelitian campuran dengan metode konvergen untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMK Negeri 1 Cimahi. Hal yang perlu dilakukan pertama kali oleh peneliti untuk mendapatkan data tersebut adalah dengan melakukan penelitian kuantitatif dan kualitatif pada waktu yang sama atau pada tahap penelitian yang sama. Prioritas pada kedua metode tersebut sama, kedua desain tetap independen dalam pengumpulan dan analisis data, dan kemudian hasilnya tercampur dalam interpretasi keseluruhan. Adapun rancangan penelitian *mixed method* dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam gambar 3.1 di bawah ini.



Gambar 3.1 Alur Penelitian Mixed Method dengan Strategi Konvergen

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Setiap penelitian yang bersifat ilmiah, peneliti lebih dulu menentukan daerah atau objek penelitian. Arikunto dalam (Zainal Abidin, 2015) menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. pendapat lain dikemukakan oleh Sugiyono dalam (Imron, 2019) yang menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan individu yang akan menjadi subjek peneliti yang berada pada suatu wilayah atau tempat dan memenuhi syarat –syarat tertentu.

Dalam penelitian analisis pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMK Negeri 1 Cimahi, populasi yang diteliti adalah siswa SMKN 1 Cimahi untuk mengisi data kuesioner tertutup dan guru SMKN 1 Cimahi untuk mengisi data kuesioner terbuka. Jumlah populasi ditampilkan dala tabel 3.1

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian Kuesioner Tertutup Siswa di SMKN 1 Cimahi**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Mahasiswa
1.	Perempuan	940
2.	Laki-Laki	1543
Jumlah		2483

**Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian Kuesioner Terbuka Guru di SMKN 1 Cimahi**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Mahasiswa
1.	Perempuan	56
2.	Laki-Laki	65
Jumlah		121

### 3.2.2 Sampel

Populasi memiliki jumlah yang sangat besar, sehingga peneliti menggunakan sampel untuk memudahkan dalam pengolahan data penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Imron, 2019) , sehingga jumlah sampel yang diambil harus dapat mewakilipopulasi pada penelitian.

Anggota sampel yang tepat digunakan dalam penelitian tergantung pada tingkat kesalahan yang dikehendaki. Semakin besar jumlah sampel dari populasi yang diteliti, maka peluang kesalahan semakin kecil dan begiu sebaliknya.

Pada penelitian ini, pengambilan jumlah responden menggunakan rumus slovin menurut Husein Umar dalam (Nilawati & Indriani, 2012) sampel yang akan ditentukan oleh peneliti dengan persentase kelonggaran ketidak telitian adalah sebesar 10%.

$$\text{Rumus Slovin } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana : n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolelir jumlah populasi

N = 2483 dengan asumsi tingkat kesalahan = 10%,

maka jumlah sampel yang harus digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak.

$$n = \frac{2483}{1 + 2483(0,1)^2}$$

n = 96,128532 dibulatkan menjadi 97

Jadi dari perhitungan paragraf sebelumnya, untuk mengetahui ukuran sampel dengan tingkat kesalahan 10% adalah sebanyak 97 siswa.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan

kuesioner tertutup untuk siswa serta jawaban terbuka untuk kuesioner bagi guru yang berisi tentang tanggapan terhadap berbagai aspek dan indikator dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMKN 1 Cimahi. Skala pendapat yang akan digunakan untuk mengukur proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMKN 1 Cimahi pada guru dan siswa.

Adapun dalam kuesioner tertutup bagi siswa menggunakan skala likert untuk mengukur pendapat, persepsi siswa. Lalu ada pertanyaan dalam kuesioner terbuka bagi guru untuk mengukur pendapat, persepsi yang lebih luas melalui pengalaman guru. Dengan skala likert pada kuesioner tertutup bagi siswa, maka variabel yang akan diukur kemudian dirinci menjadi beberapa variabel indikator. Kemudian indikator tersebut diukur untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan. Pernyataan ataupun pertanyaan yang akan diberikan adalah sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu tentang analisis pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMKN 1 Cimahi.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data menggunakan instrumen seperti analisis kebutuhan siswa dan guru, instrumen validasi ahli, dan instrumen uji coba lapangan. Instrumen penelitian yang ada telah divalidasi oleh dosen dan guru selaku ahli yang berkompeten.

Instrumen analisis pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang digunakan adalah jenis instrumen non tes yang terdiri kuesioner dan wawancara. Berikut penjelasan instrument yang digunakan peneliti sebagai berikut.

#### 3.4.1 Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Siswa

Instrumen yang digunakan untuk analisis pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada siswa adalah kuesioner. Dalam pembuatan kuesioner harus dibuat terlebih dahulu kisi-kisi kuesioner tersebut supaya kuesioner yang dibuat dapat menunjang penelitian. Adapun kisi-kisi ini meliputi aspek, indikator, dan pertanyaan untuk kuesioner. Aspek pembelajaran terdiri dari komponen pembelajaran meliputi : tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi(Pane & Darwis Dasopang, 2017). Berikut kisi kisi kuesioner serta tabel kuesioner untuk analisis pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada siswa yang tersaji pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran jarak jauh bagi siswa**

Aspek	Indikator	Butir Pernyataan
-------	-----------	------------------

Pengetahuan dasar tentang pembelajaran jarak jauh	1. Siswa mengetahui apa yang dimaksud pembelajaran jarak jauh	1
	2. Siswa memahami tujuan pembelajaran jarak jauh	2,7
	3. Siswa mengetahui perbedaan sinkron dan asinkron dalam pembelajaran jarak jauh	3,4
	4. Siswa mengetahui perbedaan antara luring dan daring	5,6
	5. Siswa mengetahui latar belakang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh	8

Metode pelaksanaan pembelajaran jarak jauh	1. Siswa mengetahui persyaratan yang harus di miliki dalam pembelajaran jarak jauh	9
	2. Siswa mengetahui langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran jarak jauh	14
	3. Siswa mengetahui apa yang harus disiapkan sebelum mengikuti pembelajaran jarak jauh	13
	4. Siswa mengetahui cara mengomunikasikan tugas, ataupun hasil ujian	12
	5. siswa merasa metode pembelajaran jarak jauh tepat digunakan	11
	6. siswa memahami pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh	10
Fasilitas Pendukung pelaksanaan	1. Siswa mendapatkan listrik yang memadai untuk pelaksanaan pembelajaran jarak jauh	17

pembelajaran jarak jauh	2. Siswa dapat mengakses jaringan internet untuk pelaksanaan pembelajaran jarak jauh	18
	3. Siswa memiliki gawai/peralatan elektronik yang memadai untuk pembelajaran jarak jauh	15,16
	4. Siswa mendapatkan paket data atau wifi dengan mudah dan murah	19,20
Media Yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh	1. Siswa menggunakan media sosial sebagai media komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh	22
	2. Siswa menggunakan aplikasi penunjang selama proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh	23,27
	3. Siswa menggunakan <i>mailing list</i> (email) sebagai media pengumpulan tugas dalam pembelajaran jarak jauh	24
	4. Siswa menggunakan media televisi nasional atau lokal dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh	25
	5. Siswa menggunakan media pembelajaran dengan biaya murah ( <i>cost</i> )	21
	6. Siswa mampu mengoperasikan media pembelajaran daring dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (kemampuan)	26

Sumber belajar yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh	1. Siswa menggunakan buku, modul dan bahan ajar dari lingkungan sekitar.	30
	2. Siswa memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dalam pembelajaran jarak jauh	29
	3. Siswa mengetahui sumber belajar dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh	28
	4. Siswa mendapatkan sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	31
	5. Siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dengan penggunaan sumber belajar	32,33
	6. Siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam menggunakan sumber belajar	34
	7. Siswa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan sumber belajar	35

Dari kisi kisi di atas disusunlah kuesioner tertutup bagi siswa dengan Kriteria Penilaian dan susunan pernyataan sebagaimana terlampir.

### 3.4.2 Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Guru

Di bawah ini terdapat tabel kisi kisi dan pertanyaan dalam bentuk kuesioner terbuka bagi guru pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Berikut ini adalah daftar pertanyaan bagi kuesioner tersebut yang tersaji pada tabel 3.4:

*Tabel 3.4 Kisi Kisi Instrumen Analisis Kebutuhan Wawancara Guru*

Aspek	Indikator	Pertanyaan
-------	-----------	------------

pengetahuan dasar tentang pembelajaran jarak jauh	1. Guru memberikan pengetahuan tentang pembelajaran jarak jauh	Apakah anda memberikan pengetahuan tentang pembelajaran jarak jauh kepada siswa?
	2. Guru memberikan tujuan dari pembelajaran jarak jauh	Apakah anda memberikan tujuan dari pembelajaran jarak jauh kepada siswa
fasilitas pelaksanaan pembelajaran jarak jauh	1. Guru memberikan pendapat tentang fasilitas yang ada dalam pembelajran jarak jauh	Bagaimana menurut anda tentang fasilitas yang ada dalam pembelajaran jarak jauh?
metode pelaksanaan pembelajaran jarak jauh	1. Guru menggunakan metode yang sesuaai dengan pembelajaran jarak jauh	Metode apakah yang anda gunakan dalam pembelajran jarakjauh?
		Bagaimana menurut anda metode pembelajaran yang sesuai dengan pembelajran jarak jauh?
media dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh	1. Guru memberikan pendapat tentang media yang digunakan untuk pembelajaran jarak jauh	Bagaimana menurut anda tentang media pembelajaran jarak jauh?
	2. guru memberikan pendapat tentang hambatan dalam penggunaan media pembelajaran jarak jauh	Apa hambatan yang anda rasakan dalam penggunaan media pembelajaran jarak jauh?
sumber belajar dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh	1. guru memberikan pendapat tentang sumber belajar yang digunakan	Bagaimana menurut anda tentang sumber pembelajaran jarak jauh?
	2. guru memberikan pedapat tentang hambatan dalam penggunaan sumber belajar	Apa hambatan yang anda rasakan dalam penggunaan



		sumber pembelajaran jarak jauh?
--	--	---------------------------------

### 3.5 Validitas dan Reabilitas Instrumen

#### 3.5.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Siregar dalam (Imron, 2019) validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Sedangkan Muhidin dan Abdurahman mengemukakan suatu instrument pengukuran dikatakan valid jika instrument dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Jika  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument dinyatakan tidak valid dan apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrument dinyatakan valid (Imron, 2019).

Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan langsung pada responden atau sampel yang akan diteliti.

Dalam pengujian validitas instrumen ini, penulis menguji validitasnya per item dengan menggunakan rumus *Product Moment*, dengan rumusnya yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Bertan dkk., 2016)

Keterangan:

$R_{hitung}$  = Koefisien Korelasi

$\square X$  = Jumlah Skor item

$\square Y$  = Jumlah Skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

- a. Hasil perhitungan uji validitas setiap item untuk setiap variabel penelitian terlampir dalam daftar lampiran. Sedangkan disini hanya disajikan rekapitulasi hasil uji validitas dari Instrumen penelitian kuantitatif yaitu sebagai berikut:

Gani Gunawan, 2021

ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SMKN 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Kuantitatif**

No Item	r hitung	Batas Kritis	Kesimpulan
1	0,53	0,361	Valid
2	0,73	0,361	Valid
3	0,60	0,361	Valid
4	0,44	0,361	Valid
5	0,43	0,361	Valid
6	0,40	0,361	Valid
7	0,78	0,361	Valid
8	0,63	0,361	Valid
9	0,39	0,361	Valid
10	0,65	0,361	Valid
11	0,54	0,361	Valid
12	0,64	0,361	Valid
13	0,60	0,361	Valid
14	0,67	0,361	Valid
15	0,42	0,361	Valid
16	0,40	0,361	Valid
17	0,57	0,361	Valid
18	0,68	0,361	Valid
19	0,46	0,361	Valid
20	0,67	0,361	Valid
21	0,46	0,361	Valid
22	0,65	0,361	Valid
23	0,60	0,361	Valid
24	0,51	0,361	Valid
25	0,54	0,361	Valid
26	0,55	0,361	Valid
27	0,64	0,361	Valid
28	0,80	0,361	Valid

29	0,55	0,361	Valid
30	0,57	0,361	Valid
31	0,80	0,361	Valid
32	0,71	0,361	Valid
33	0,73	0,361	Valid
34	0,71	0,361	Valid
35	0,64	0,361	Valid

### 3.5.1 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah dianggap baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. *Reliabel* artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama (konstan). Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki reliabilitas yang memadai jika koefisien Alpha Cronbach lebih besar atau sama dengan 0,7 (Joyee A. Turangan, 1999).

- a. Untuk menguji tingkat reliabilitas instrumen, penulis menggunakan metode Alpha yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Rumus yang digunakan sebagaimana dikemukakan (Joyee A. Turangan, 1999) sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana:

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians skor tiap item

$S_t$  = Varians Total

$K$  = Jumlah item

Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Microsoft Office Excel 2010*, perhitungan lebih jelas dapat dilihat pada Lampiran 4. Nilai reliabilitas yang didapatkan dari hasil perhitungan uji reliabilitas ( $r_{11}$ ), kemudian dikonsultasikan dengan nilai tabel *r product moment*, dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 1 =$

Gani Gunawan, 2021

ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SMKN 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$30 - 1 = 29$ , dan dengan signifikansi sebesar 5%. Sehingga dapat diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0.361$ .

Adapun keputusan untuk membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$  adalah sebagai berikut:

Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti Reliabel; dan

Jika  $r_{11} < r_{tabel}$  berarti Tidak Reliabel.

- b. Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan *Microsoft Office Excel 2010* untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Hasil uji reliabilitas Instrumen penelitian kuantitatif

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum S_1}{S_t} \right]$$

$$r_{11} = \left[ \frac{35}{35-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{29,5}{310,13} \right]$$

$$r_{11} = [1,0294] \cdot [0,1129]$$

$$r_{11} = 0,95$$

Dari hasil perhitungan uji validitas tersebut diperoleh bahwa  $r_{hitung} = 0,95$ , dan  $r_{tabel} = 0,361$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa  $r_{11} > r_{tabel}$ , maka seluruh item instrumen penelitian kuantitatif yang berjumlah 35 dapat dinyatakan **Reliabel**.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Langkah – langkah penelitian berisi beberapa tahapan, di antaranya adalah persiapan, bimbingan dengan dosen pembimbing, pengadaan komunikasi dengan pihak universitas khususnya Departemen Pendidikan Teknik Elektro, pengumpulan data dan analisis data. Berikut merupakan pemaparan setiap tahapan dalam penelitian.

#### 1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan masalah yang akan diteliti sesuai dengan analisis pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMKN 1 Cimahi.
- b. Melakukan kajian literatur untuk mendapatkan teori yang mendukung penelitian.
- c. Menentukan instrumen penelitian dan metodologi yang akan digunakan dalam penelitian.

Gani Gunawan, 2021

ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SMKN 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Tahapan Pelaksanaan

- a. Melakukan penyebaran kuesioner tertutup pada siswa SMKN 1 Cimahi untuk pemenuhan data kuantitatif.
- b. Melakukan penyebaran kuesioner terbuka pada guru SMKN 1 Cimahi untuk pemenuhan data kualitatif.

## 3. Tahapan Pengolahan Data

- a. Verifikasi data
- b. Melakukan pengolahan dan analisa data.

## 4. Tahap Penyelesaian

- a. Membahas hasil dan analisis penelitian berdasarkan teori yang digunakan
- b. Membuat kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian.
- c. Menyusun laporan hasil penelitian dan mempresentasikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### 3.7 Analisis Data

#### 3.7.1 Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2007) menjelaskan bahwa ada empat tahapan yang harus dilakukan adalah pengumpulan data, *data reduction* (reduksi data), *conclusion* (penarikan kesimpulan).

##### 1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data merupakan analisis data yang dilakukan dengan memilih hal – hal pokok yang berarti merangkum, memfokuskan pada hal – hal penting, dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh di dalam lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci.

##### 2. *Conclusion drawing/verification* (Penarikan kesimpulan)

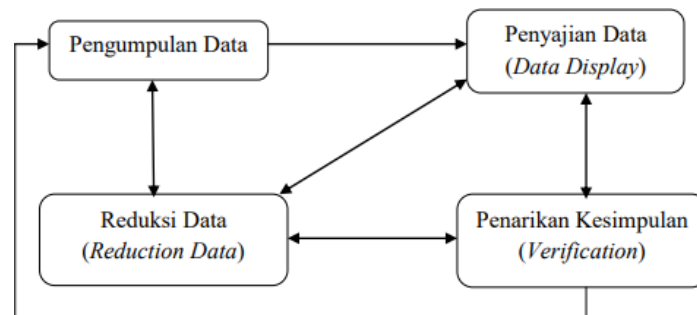
Penarikan kesimpulan yaitu melakukan penarikan Kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal- hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang tentatif. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan

Gani Gunawan, 2021

ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SMKN 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan hasil kuesioner terbuka. Berikut adalah diagram dari analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2007:189):



Sumber: Sugiyono (2007)

**Gambar 3.2 Analisis Model Interaktif**

Gambar mengenai komponen analisis data model Miles dan Huberman di atas menjelaskan bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. proses yang bersamaan tersebut meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### 3.7.2 Analisis Data Kuantitatif

Pada penelitian ini analisis data kuantitatif yang digunakan yaitu Analisis deskriptif. Digunakan untuk mendeskripsikan dan mengetahui keadaan data berdasarkan variabel penelitian. Analisis deskriptif dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Excel*. Analisis deskriptif dalam penelitian ini meliputi skor rata-rata (mean), skor paling sering muncul (modus), skor tengah (median), simpangan baku (std. deviation), skor maksimum (max), skor minimum (min), rentang (range), yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran.

Data yang telah dianalisis diklasifikasikan menurut kecenderungan data. Kategorisasi berdasarkan nilai mean skor keseluruhan ( $\mu$ ) dan standar deviasi ( $\sigma$ ). Nilai-nilai tersebut dapat dikategorikan dalam empat klasifikasi seperti terlihat pada tabel 3.6

**Tabel 3.6 Kategorisasi/Interpretasi Hasil Pengukuran**

No.	Rentang Skor	Kategori
-----	--------------	----------

1	$X \leq \mu - 1,5 \sigma$	Sangat kurang
2	$\mu - 1,5 \sigma < X \leq \mu - 0,5 \sigma$	Kurang
3	$\mu - 0,5 \sigma < X \leq \mu + 0,5 \sigma$	Cukup
4	$\mu + 0,5 \sigma < X \leq \mu + 1,5 \sigma$	Baik
5	$X > \mu + 1,5 \sigma$	Sangat Baik

Keterangan :  $\mu$  = Mean

$\sigma$  = Standar Deviasi